

The Effect of Group Counseling with Problem Solving Techniques on Learning Time Management for Students

Mirza Irawan^{*)}, Miswanto, Erwita Ika Violina, Bicer Brio

Universitas Negeri Medan, Indonesia

^{*)}Corresponding author, ✉e-mail: erwitaika@unimed.ac.id

Abstract: *This study was conducted with the aim to determine the effect of problem solving techniques group guidance on time managamenet learning of eighth grade students Abu Daud in SMP Islam Terpadu Nurul Fadhillah. This research method is a quantitative method with the type of experimental research, the design used in the study is One-Group Pretest-Posttest Design. The research subjects were 10 people from Class VIII Abu Daud. The data were collected using the time management learning scale. Data analysis techniques using Wilcoxon Test with the help of SPSS for Windows version 27. The results obtained an average pre-test with a score of 159.7 and an average post-test with a score of 176.1. Based on the results of pre-test and post-test, the difference in scores was 194 with a percentage of 19.4% so that there was an increase in student learning time management. While the results of the hypothesis test Asymp. Sig. (2-tailed) is $0.005 < 0.05$ with the criteria if the value is asymptotic. Sig. (2-tailed) obtained less than 0.05 then there is a significant difference in the level of learning time management before and after following the guidance Group problem solving techniques. H_0 rejected and H_1 accepted, it can be concluded that the results showed that there is an influence of problem solving techniques group guidance on learning time management of eighth grade students Abu Daud SMP it Nurul Fadhillah T.A 2023/2024.*

Keywords: *Group Counseling, Learning, Problem Solving, Students, Time Management.*

Abstrak: Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok teknik *problem solving* terhadap *time managamenet* belajar siswa kelas VIII Abu Daud di SMP Islam Terpadu Nurul Fadhillah. Metode penelitian ini merupakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen, desain dalam penelitian yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Subjek penelitan berjumlah 10 orang dari kelas VIII Abu Daud. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan skala *time management* belajar. Teknik analisis data menggunakan Uji Wilcoxon dengan bantuan program *SPSS for Windows versi 27*. Hasil penelitian memperoleh rata-rata *pre-test* dengan skor 159,7 dan rata-rata *post-test* dengan skor 176,1. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* maka selisih skor sebanyak 194 dengan persentase 19,4% sehingga adanya peningkatan dalam *time management* belajar siswa. Sedangkan dari hasil uji hipotesis Asymp. Sig. (2-tailed) adalah $0,005 < 0,05$ dengan kriteria jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yang didapatkan kurang dari 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat *time management* belajar sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan kelompok teknik *problem solving*. H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh bimbingan kelompok *teknik problem solving* terhadap *time management* belajar siswa kelas VIII Abu Daud SMP IT Nurul Fadhillah T.A 2023/2024.

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok, Belajar, Manajemen Waktu, Pemecahan Masalah, Siswa.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited © 2024 by author(s)

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran meliputi interaksi antara guru dan materi pembelajaran, serta tugas aktif yang dilakukan siswa untuk lebih memahami suatu konsep. Burton (Rusman, 2018) Belajar diartikan sebagai perubahan tingkah laku manusia yang disebabkan oleh interaksi antara manusia dengan lingkungannya, sehingga memungkinkan individu berinteraksi dengan lingkungannya melalui pengalaman yang berulang-ulang dalam situasi dimana perubahan tingkah laku tidak dapat disebabkan oleh sifat bawaannya, reaksi yang dipaksakan, atau bersifat sementara. Seseorang yang mengambil tindakan yang bertujuan untuk mencapai tujuan transformasi tertentu, disebut pembelajaran. *Time management* sangat penting untuk kinerja belajar siswa karena berdampak pada awal pembelajaran dan perolehan pengetahuan baru.

Fahmayanti (2016) menggambarkan *time management* sebagai langkah positif menuju penggunaan waktu yang lebih efektif, efisien, dan produktif. Siswa akan mencapai kesuksesan luar biasa dalam pekerjaan jika mereka merencanakan waktu mereka secara efektif. *Time management* tidak hanya mencakup pengendalian waktu, tetapi juga cara menggunakannya. *Time management* memegang peranan penting dalam pendidikan karena menjadi salah satu unsur internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Untuk mencapai prestasi akademik yang baik, kebiasaan belajar siswa harus didukung dengan strategi yang baik, terutama cara terbaik dalam mengatur waktu. Menurut Reza (Harlina, 2013), *time management* belajar yang baik mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: a) tidak ada penundaan; b) perencanaan waktu yang tepat; c) telah menetapkan tujuan; d) mempunyai skala prioritas; e) dapat mengontrol aliran pesan masuk dan keluar; f) meningkatkan kapasitas penyelesaian tugas; g) mampu menjaga kesehatan jasmani; h) mampu mengatakan tidak, jika tidak; dan i) mampu mengendalikan kebiasaan yang tidak diinginkan dan membuat keputusan yang tepat.

Untuk mengatasi hal tersebut, pendidikan memerlukan bimbingan dan konseling. Bimbingan kelompok dapat membantu siswa dalam mengatur waktu secara efektif. Siswa akan mendapatkan manfaat dari bimbingan dan konseling di bidang belajar, sosial, kepribadian, dan pengembangan karir. Belajar dalam bimbingan konseling termasuk *time management*. Bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan yang tersedia bagi siswa. Menurut Prayitno (2004), bimbingan kelompok digunakan untuk membantu siswa tumbuh menjadi individu yang lebih besar, kuat, dan mandiri.

Problem solving merupakan salah satu cara untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling. Menurut Astuti, Supardi, dan Gregorius (2020), teknik *problem solving* dapat digunakan untuk mengajarkan siswa tentang *time management*. Strategi ini menuntut siswa untuk lebih kreatif dan kritis dalam memaparkan permasalahan yang berkembang akibat *time management* belajar yang kurang dan kesulitan yang dialami. Siswa mengatasi masalah dan kesulitan untuk

mengembangkan solusi alternatif yang dapat dijalankan. Pada hakikatnya teknik *problem solving* mendorong siswa untuk mengambil tanggung jawab dalam menyelesaikan setiap permasalahan dan kesulitan dalam mengatur waktu belajarnya sendiri, sehingga terjadi peningkatan dalam *time management* belajar akibat adanya pertukaran pengetahuan dan ide alternatif solusi.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dalam *time management* belajar melalui bimbingan kelompok teknik *problem solving*. Penelitian yang dilakukan oleh Yeni Astuti, Supardi & Gregorius Rohastono Ajie (2020) menyatakan bahwa *time management* belajar sesudah diberikan *treatment* berupa bimbingan kelompok teknik *problem solving* menjadi meningkat. Penelitian lain dilakukan oleh Diana Dwi Nurhidayati (2016) menemukan bahwa terjadi peningkatan pemahaman *time management* pada siswa SMP melalui pemberian layanan bimbingan kelompok teknik *problem solving*. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa penelitian tersebut berhasil dan mendapatkan peningkatan yang signifikan. Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik *Problem Solving* Terhadap *Time Management* Belajar Siswa Kelas VIII Abu Daud SMP IT Nurul Fadhilah T.A 2023/2024”.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yang berfokus pada kedalaman data dan kemampuan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angka-angka yang dapat dihitung dengan menggunakan metode statistik. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan jenis penelitian kuantitatif yang berfokus pada penentuan korelasi sebab akibat. Penelitian eksperimen ini menggunakan desain *One-Group Pre-Test Post-Test*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP IT Nurul Fadhilah yang berjumlah 10 orang, adanya pertimbangan keefektifan dalam melakukan bimbingan kelompok terdiri dari 5 sampai 10 orang yang mempunyai nilai *time management* belajar lebih rendah dibandingkan siswa lain berdasarkan hasil tes. Kelompok yang efektif terdiri dari 5 sampai 10 orang.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pra-eksperimen. Dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan kelompok kontrol melainkan memfokuskan pada hasil diberikannya *treatment* bimbingan kelompok teknik *problem solving* pada siswa dengan *time management* belajar yang rendah dari kelas VIII Abu Daud SMP IT Nurul Fadhilah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design*, yang berarti eksperimen mencakup *pre-test* dan *post-test*.

Tabel 1. One Group Pre-test-Post-test Design

(Pre-Test)	Perlakuan	(Post-Test)
O₁	X	O₂

Instrumen penelitian dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan *skala likert*. *Skala likert* merupakan alat penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan *time management* belajar siswa SMP IT Nurul Fadhilah sebelum dan sesudah diberikan bimbingan kelompok teknik *problem solving*. Sebelum menggunakan instrumen sebagai alat penelitian, peneliti memeriksa validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode statistik non parametrik yaitu Uji Wilcoxon dengan mencari perbedaan *mean pre-test* dan *post-test*. Analisis ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh dalam bimbingan kelompok teknik *problem solving* terhadap *time management* belajar siswa. Pelaksanaan Uji Wilcoxon untuk menganalisis kedua data yang berpasangan yaitu *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan dengan menggunakan analisis uji melalui program *SPSS for Windows versi 27*.

HASIL PENELITIAN

Sebelum memulai penelitian ini, peneliti menyiapkan alat ukur penelitian, antara lain menyusun item-item pernyataan berupa *time management* belajar berdasarkan indikator *time management* belajar yang diidentifikasi oleh Atkinson (1994), yang meliputi: 1) Menetapkan Tujuan; 2) Menyusun Prioritas; 3) Membuat Jadwal; 4) Bersikap Asertif; 5) Bersikap Tegas; 6) Menghindari Penundaan; dan 7) Meminimalkan Waktu yang Terbuang. Hasil uji coba instrumen telah diuji dan dipilih dengan total sebanyak 60 item kuesioner, 30 item *favorable* dan 30 *unfavorable*. Item pernyataan berdasarkan indikator yang meliputi 8 item untuk menetapkan tujuan, 8 item untuk menyusun prioritas, 8 item untuk membuat jadwal, 8 item untuk bersikap asertif, 8 item bersikap tegas, 8 item untuk menghindari penundaan, dan 8 item untuk meminimalkan waktu yang terbuang.

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap 40 siswa kelas VIII Imam Muslim SMP IT Nurul Fadhilah. Siswa diminta untuk mengisi kuesioner *time management* belajar berdasarkan keadaan diri siswa yang sedang terjadi. Setelah siswa menyelesaikan seluruh soal pernyataan dan mengumpulkannya, peneliti menghitung angket dengan menggunakan format nilai berdasarkan skor pada setiap item angket. Skor kuesioner kemudian diolah menggunakan *Microsoft Excel* dan *SPSS Statistics 27*. Untuk mengetahui validitas angket *time management* belajar siswa maka kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% maka butir angket dianggap valid, demikian sebaliknya.

Pre-test dilakukan dengan memberikan butir pernyataan kepada 10 orang siswa kelas VIII Abu Daud yang dilaksanakan 30 April 2024. Tujuan diberikan *pre-test* adalah untuk mengukur tingkat *time management* belajar siswa di SMP IT Nurul Fadhilah. Tingkat *time management* belajar siswa dikelompokkan menjadi tiga yaitu: tinggi, sedang, dan rendah. Tingkat *time management* belajar siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok teknik *problem solving* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Batas Nilai Kategori *Time Management* Belajar

No.	Batas Nilai	Kategori
1.	240-161	Tinggi
2.	160-81	Sedang
3.	<80	Rendah

Berdasarkan pada tabel di atas, batas nilai dengan kategori tinggi adalah 240, batas nilai dengan kategori sedang adalah 160, dan batas nilai dengan kategori rendah adalah 80.

Tabel 4. Skor *Pretest* Siswa

No	Subjek	Jenis Kelamin	Skor	Kategori
1.	MIW	L	138	Sedang
2.	AA	L	139	Sedang
3.	EF	P	146	Sedang
4.	RNN	P	147	Sedang
5.	MS	L	156	Sedang
6.	KSP	P	161	Tinggi
7.	RDS	L	173	Tinggi
8.	ZA	P	175	Tinggi
9.	SKP	P	178	Tinggi
10.	RR	L	184	Tinggi
Jumlah			1.597	
Nilai Terendah			138	
Nilai Tertinggi			184	
Rata-rata			159,7	
Standar Deviasi			16,99	

Tabel di atas menunjukkan skor *pre-test* siswa sebelum diberikan *treatment* berupa bimbingan kelompok teknik *problem solving*. Hasil *pretest* pada pengungkapan *time management* belajar siswa, terdapat 5 siswa yang berada pada kategori sedang dan 5 siswa berada pada kategori tinggi. Siswa yang mendapatkan kategori sedang yaitu siswa yang masih belum mampu membuat jadwal belajar hari/minggu, belum mampu menyusun prioritas tugas menghindari waktu yang terbuang untuk hal yang tidak berguna, dan suka menunda belajar atau menyelesaikan tugas.

Post-test dilakukan dengan memberikan butir pernyataan kepada 10 orang siswa kelas VIII Abu Daud yang dilaksanakan 31 Mei 2024. Adapun tujuan diberikan *post-test* adalah untuk mengukur tingkat *time management* belajar siswa setelah diberikan *treatment* berupa bimbingan kelompok teknik *problem solving* di SMP IT Nurul Fadhillah. Tingkat *time management* belajar siswa dikelompokkan menjadi tiga yaitu: tinggi, sedang, dan rendah. Tingkat *time management* belajar siswa sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok teknik *problem solving* dapat dilihat pada tabel 10.

Berdasarkan data pada Tabel 10, skor *post-test* siswa sesudah diberikan *treatment* berupa bimbingan kelompok teknik *problem solving*. Hasil *post-test* pada

pengungkapan *time management* belajar siswa, terdapat 3 siswa yang berada pada kategori sedang dan 7 siswa berada pada kategori tinggi.

Tabel 10. Skor Post-test Siswa

No	Subjek	Jenis Kelamin	Skor	Kategori
1.	RDS	L	187	Sedang
2.	AA	L	156	Sedang
3.	RNN	P	158	Sedang
4.	MS	L	167	Tinggi
5.	MIW	L	172	Tinggi
6.	ZA	P	179	Tinggi
7.	KPS	P	181	Tinggi
8.	EF	P	182	Tinggi
9.	SKP	P	189	Tinggi
10.	RR	L	190	
Jumlah			1761	
Nilai Terendah			153	
Nilai Tertinggi			190	
Rata-rata			176,1	
Standar Deviasi			13,64	

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk melihat dan memahami pengaruh bimbingan kelompok teknik *problem solving* untuk meningkatkan *time management* belajar siswa kelas VIII Abu Daud SMP IT Nurul Fadhillah. Pada 7 kali pertemuan dalam pemberian *treatment* berupa layanan bimbingan kelompok teknik *problem solving* kepada 10 orang siswa kelas VIII Abu Daud. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner *time management* belajar. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dengan hasil data yang diperoleh $0,005 < 0,05$ yang berarti bahwa adanya pengaruh bimbingan kelompok teknik *problem solving* dalam meningkatkan *time management* belajar siswa kelas VIII Abu Daud SMP IT Nurul Fadhillah T.A 2023/2024.

Hasil pengolahan data dari pembagian angket *pre-test time management* belajar atau sebelum mendapat layanan bimbingan kelompok *time management* belajar berada pada tingkat sedang dan tinggi, dengan kategori sedang sebanyak 5 siswa dan kategori sedang sebanyak 5 siswa dalam kategori tinggi. Pada penelitian ini siswa yang mendapat *treatment* mengalami perubahan perilaku, yaitu 3 orang berada pada kelompok sedang dan 7 orang berada pada kelompok tinggi. Layanan bimbingan kelompok teknik *problem solving* adalah suatu proses yang diberikan kepada individu dalam kelompok agar siswa terbiasa dengan cara berpikir yang terstruktur, khususnya dengan mengumpulkan data yang sesuai, menghubungkan dan menggabungkan data, serta menarik kesimpulan dalam rangka mengembangkan pemahaman dan memperkuat sikap terhadap keterampilan pencegahan masalah atau pertumbuhan individu. (Rusmana, 2009).

Time management belajar berhubungan dengan cara bagaimana siswa mampu untuk mengelola, membuat jadwal, mengatur, dan menyusun setiap aktivitas dalam belajar sehingga siswa dapat menyelesaikan seluruh aktivitasnya dengan tepat waktu dan dengan baik (Hasanah & Dahamis, 2019). Maka, *time management* belajar adalah bagaimana cara kita mampu untuk mengatur dan mengelola jadwal belajar dengan baik dan terstruktur agar dapat menyelesaikan kegiatan belajar atau target tugas dengan baik.

Berdasarkan hasil analisis data *pre-test* dan *post-test time management* belajar sebelum diberikan *treatment* memperoleh jumlah skor 1597 dan setelah diberikan *treatment* meningkat menjadi 1761. Data tersebut menunjukkan bahwa adanya kenaikan sebesar 10,9% dengan selisih *pre-test* dan *post-test* adalah 194. Nilai tertinggi pada jumlah keseluruhan adalah 24,3% dan nilai terendah adalah 3,1%. Berdasarkan perbandingan antara hasil *pre-test*, *post-test*, dan Laiseg, siswa memperoleh peningkatan yang signifikan terhadap *time management* belajar. Maka, hal ini menunjukkan adanya pengaruh layanan bimbingan kelompok teknik *problem solving* untuk meningkatkan *time management* belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok teknik *problem solving* berpengaruh untuk meningkatkan *time management* belajar siswa kelas VIII Abu Daud SMP IT Nurul Fadhilah T.A 2023/2024, dapat dibuktikan dengan data. Hasil Uji Wilcoxon menunjukkan adanya perubahan yang signifikan pada *time management* belajar siswa dengan nilai Asymptotik Sig. (2-tailed) adalah $0,005 < 0,05$ dengan kriteria jika nilai Asymptotik Sig. (2-tailed) yang didapatkan kurang dari 0,05. Maka, data menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan *treatment* bimbingan kelompok teknik *problem solving* terhadap *time management* belajar dalam penelitian. Nilai *pre-test* rata-rata adalah 159,7, sedangkan nilai *post-test* rata-rata adalah 176,1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa meningkat setelah mendapat *treatment* berupa bimbingan kelompok teknik *problem solving*. Siswa diberi perlakuan sebanyak 7 kali pertemuan dengan berbagai tema pembahasan, menghasilkan skor sebesar 10,9%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh bimbingan kelompok teknik *problem solving* terhadap *time management* belajar siswa kelas VIII Abu Daud SMP IT Nurul Fadhilah T.A 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Adebisi, J. F. (2013). Time management practices and its effect on business performance. *Canadian Social Science*, 9(1).
- Aisyah, N., Hawa, S., Somakim, Purwoko, Hartono, Y., & Masrinawatie, A. (2007). *Pengembangan pembelajaran matematika SD*. Jakarta: Depdiknas.

- Amral, & Asmar. (2020). *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Guepedia.
- Astuti, Y. P., Supardi, & Ajie, G. R. (2020). Pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik problem solving terhadap manajemen waktu belajar pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gubug. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(2).
- Atkinson, R. L. (1994). *Manajemen waktu yang efektif*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Atmaja, S. N., Ooktavianna, R., Saputri, S. W., Purwatiningsih, & Benarda. (2021). Time management untuk hidup lebih efisien dan efektif. *Jurnal Keungana Umum dan Akuntansi Terapan*, 3(1).
- Erika, A. K. (2021). Literatur review: penerapan sintaks model pembelajaran problem solving pada kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan*, 5(1).
- Fahmayanti, N. (2016). Motivasi dan manajemen waktu pada mahasiswa wirausaha. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2).
- Fajhriani, D. N. (2020). Manajemen waktu belajar di perguruan tinggi pada masa pandemi Covid-19. *Journal of Islamic Educational Management*, 1(3).
- Fitriah, N. (2014). *Manajemen waktu belajar mahasiswa keperawatan dalam melaksanakan metode problem based learning (PBL) di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta: Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Forsyth, P. (2009). *Janganlah Sia-siakan Waktumu*. Yogyakarta: Grata Ilmu.
- Gea, A. A. (2014). Time management: menggunakan waktu secara efektif dan efisien. *Humaniora*, 5(2).
- Harlina, A. P. (2013). *Mengembangkan kemampuan manajemen waktu melalui layanan penguasaan konten dengan teknik kontrak perilaku pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 21 Semarang tahun ajaran 2013/2014*. Universitas Negeri Semarang. Semarang: Unnes.
- Hartanti, J. (2022). *Bimbingan kelompok*. Surabaya: UD Duta Salon.
- Hartinah, S. (2009). *Konsep dasar bimbingan kelompok*. Bandung: Refika Aditama.
- Hasanah, & Daharnis. (n.d.). Leaning Time Management of Full Day School Students In Junior High School Ant Its Implication To Guidance And Counselling Services. *Jurnal Neo Konseling*, 1-7.
- Hayes, M. E. (2020). *Time management*. Jakarta: PT Indeks.

- Ilmiati, E. (2020). Penggunaan teknik problem solving dalam bimbingan kelompok untuk menurunkan kesulitan belajar siswa SMP. *Prosiding Seminar & Lokakarya Nasional Bimbingan dan Konseling*.
- Macan, T. H. (1994). Time management: test of a process model. *Journal of Applied Psychology*, 79(3).
- Majid, A. (2015). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Makinde, O. (1988). *Fundamentals of guidance and counseling*. London: Macmillan Education Limited.
- Malm, B. (2020). On the complexities of educating student teacher: teacher educators views on contemporary challenges to their profession. *Journal of Education for Teaching*, 46(3).
- Mubarrod, A. S., & Abdullah, K. (2023). Pengaruh metode problem solving terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di SDN Cengkareng Barat 03 Pagi Jakarta Barat. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1).
- Nurhidayati, D. D. (2016). Peningkatan pemahaman manajemen waktu melalui bimbingan kelompok dengan teknik problem solving pada siswa. *Jurnal Psikopedagogia*, 5(1).
- Pinahayu, E. R. (2017). Problematika penerapan model pembelajaran problem solving pada pelajaran matematika SMP di Brebes. *Jurnal Penelitian Matematika*, 1(1).
- Prayitno, & Erman, A. (2015). *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno. (1995). *Layanan bimbingan dan konseling kelompok (dasar dan profil)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Prayitno. (2004). *Seri layanan bimbingan kelompok dan konseling kelompok*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Puspitasari, W. (2013). Hubungan antara manajemen waktu dan dukungan sosial dengan prestasi akademik mahasiswa yang bekerja. *Jurnal Fakultas Psikologi*, 2(1).
- Rahardi. (2008). *Pengaruh manajemen waktu dan motivasi mengajar terhadap kompetensi profesional guru di sekolah menengah atas Kota Pekalongan*. Universitas Negeri Semarang. Pekalongan: Unnes.

- Rismi, R., Yusuf, M., & Firman, F. (2022). Bimbingan kelompok untuk mengembangkan pemahaman nilai budaya siswa. *Journal of Counseling, education and Society*, 3(1).
- Rusman. (2018). *Belajar dan pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Rusmana, N. (2009). *Bimbingan dan Konseling Kelompok di Sekolah (Metode, Teknik, dan Aplikasi)*. Bandung: Rizky Press.
- Safitri, C. N. (2016). *Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matemtika melalui strategi problem solving tipe drwa a picture (PTK pembelajaran matematika kelas VIII semester genap SMP Negeri 2 Kartasura tahun 2015/2016)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Silviani, M. (2020). Pentingnya manajemen waktu dalam mencapai efektivitas bagi mahasiswa (studi kasus mahasiswa program studi manajemen Unisi). *Jurnal Analisi Manajemen*, 1(1).
- Singh, & Jain, S. C. (2013). Working process of time management in SAPBHR Module. *International Journal of Management Research and Reviews*.
- Taufik, T. (2021). Implementing group counseling to change student's insight pattern about learning in the COVID-19 pandemic. *Journal of English Language Teaching and Literature*.
- Tracy, B. (2013). *Time management*. New York: American Management Association.
- Weinberg, H. (2020). Online group psychotherapy: challenges nd possibilities during COVID-19 a practice reciew. *Group Dynamics: Theory, Research, and Practice*, 24(3).
- Winkel, W. S. (1996). *Psikologi pengajaran*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Zebua, E. K., & Santosa, M. (2023). Peningkat manajemen waktu dalam meningkatkan kualitas belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2).